

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel moneter baik sebelum maupun sesudah penerapan ITF terhadap output nasional. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Data yang digunakan merupakan data kuartal dari tahun 1999 sampai 2017. Alat analisis yang digunakan adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS), dengan menggunakan uji t, uji F, dan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian secara simultan baik sebelum dan sesudah penerapan ITF menunjukkan bahwa variabel tingkat bunga, inflasi, nilai tukar, dan jumlah uang beredar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PDB Indonesia. Secara parsial variabel tingkat suku bunga sebelum dan sesudah penerapan ITF tidak berpengaruh terhadap PDB Indonesia. Variabel inflasi sebelum penerapan ITF memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap PDB Indonesia, sedangkan sesudah penerapan ITF tidak berpengaruh terhadap PDB Indonesia. Variabel nilai tukar sebelum dan sesudah penerapan ITF tidak berpengaruh terhadap PDB Indonesia. Variabel jumlah uang beredar sebelum dan sesudah penerapan ITF memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap PDB Indonesia. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa tidak terdapat perubahan struktural sesudah diterapkannya ITF terhadap PDB.

Implikasi dari kesimpulan di atas adalah Bank Indonesia perlu berupaya untuk menjaga dan mengatur tingkat suku bunga sesuai dengan prosedur dan situasinya. Selain itu perlunya menjaga stabilitas nilai tukar akan lebih efektif dengan mengendalikan volatilitasnya untuk mendorong kegiatan ekspor dan menciptakan pertumbuhan ekonomi. Bank Indonesia perlu untuk lebih mengendalikan jumlah uang beredar di masyarakat agar tidak terlalu banyak aliran uang yang beredar karena dapat menyebabkan tingginya permintaan terhadap suatu barang dan berimbas pada naiknya harga barang tersebut.

Kata Kunci: target inflasi, produk domestik bruto, tingkat bunga, inflasi, nilai tukar, jumlah uang beredar

## **SUMMARY**

*This study aims to determine the effect of monetary variables both before and after the application of the ITF on national output. In this study, the data used is secondary data issued by Bank Indonesia. The data used is quarterly data from 1999 to 2017. The analytical tool used is Ordinary Least Square (OLS) regression, using the t test, F test, and classic assumption test.*

*The results of the research simultaneously both before and after the application of the ITF showed that the variable interest rates, inflation, exchange rates, and the money supply had a significant influence on Indonesia's GDP. Partially the interest rate variables before and after the application of the ITF have no effect on Indonesia's GDP. The inflation variable before the application of the ITF has a negative and significant influence on Indonesia's GDP, while after the implementation of the ITF it has no effect on Indonesia's GDP. The variable exchange rates before and after the application of the ITF have no effect on Indonesia's GDP. Variables of the money supply before and after the application of the ITF have a positive and significant influence on Indonesia's GDP. In this study it was found that there were no structural changes after the implementation of the ITF on GDP.*

*The implication of the above conclusion is that Bank Indonesia needs to strive to maintain and regulate interest rates in accordance with the procedure and situation. In addition, the need to maintain exchange rate stability will be more effective by controlling its volatility to encourage export activities and create economic growth. Bank Indonesia needs to be more in control of the money supply in the community so that there is not too much money circulating because it can cause high demand for goods and impact the rising prices of these goods.*

*Keywords: Inflation targeting, gross domestic product, interest rates, inflation, exchange rates, money supply*